

BIP TEMATIKAT



LERNEN UND
LEHREN

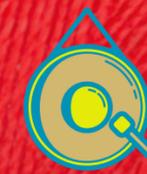
SERI BIPA TEMATIK

TEMA KESEHATAN: Sakit di Indonesia?

Dyah Narang-Huth

SERI MATERI AJAR

IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG



BENANG MERAH

**Dari PELAJARAN MINGGU LALU,
masih ingat bagaimana jika kita ingin**

**MENCERITAKAN KEMBALI
tentang PERCAKAPAN
tentang CERITA atau INFORMASI ...
yang kita baca atau kita dengar?**

bahwa
berkata
katanya
melarang
meminta
dulu
saat itu



✓ D. TATA BAHASA

GRAMMATIK

direkte – und indirekte Rede.

D.1 Kalimat Langsung dan Kalimat Tak Langsung

✓ KALIMAT LANGSUNG
DIREKTE REDE

✓ KALIMAT TAK LANGSUNG

INDIREKTE REDE

TANPA KETERANGAN WAKTU, KAPAN KALIMAT LANGSUNG TERJADI

DENGAN KETERANGAN WAKTU, KAPAN KALIMAT LANGSUNG TERJADI

1.A „Anda harus minum obat dua kali sehari“.

1.B Dia **berkata** kepada saya, **bahwa** saya harus minum obat dua kali sehari.

1.C **Kemarin** dia **berkata** kepada saya, **bahwa** saya harus minum obat dua kali sehari.

2.A „Mengapa kamu datang terlambat?“

2.B Dia **bertanya*** kepada saya mengapa saya datang terlambat.

2.C **Saat itu** dia **bertanya*** kepada saya mengapa saya datang terlambat.

3.A „Jangan datang hari ini! Saya baru ada di kantor mulai Senin ini“.

3.B Dia **melarang** saya untuk datang hari ini karena dia baru ada di kantor mulai Senin ini. .

3.C Sepuluh hari lalu dia **melarang** saya untuk datang **hari itu** karena dia baru ada di kantor mulai Senin **lalu**.

✓ 1. Man benutzt Redeeinleitende Verben wie: *bilang, berkata, mengatakan sprechen, sagen *tanya, bertanya, menanyakan fragen, katanya, seine/ihre Worte

✓ 2. Man verwendet das Einleitungswort: „bahwa“ (dass) als Signalwort indirekter Rede
Bei indirektem Fragesatz benutzt man das Fragepartikel: mengapa, apa, di mana ...

✓ 3. Veränderungen bei indirekter Rede hängen von den Situationen der Wiedergabe ab.

Sakit apa?

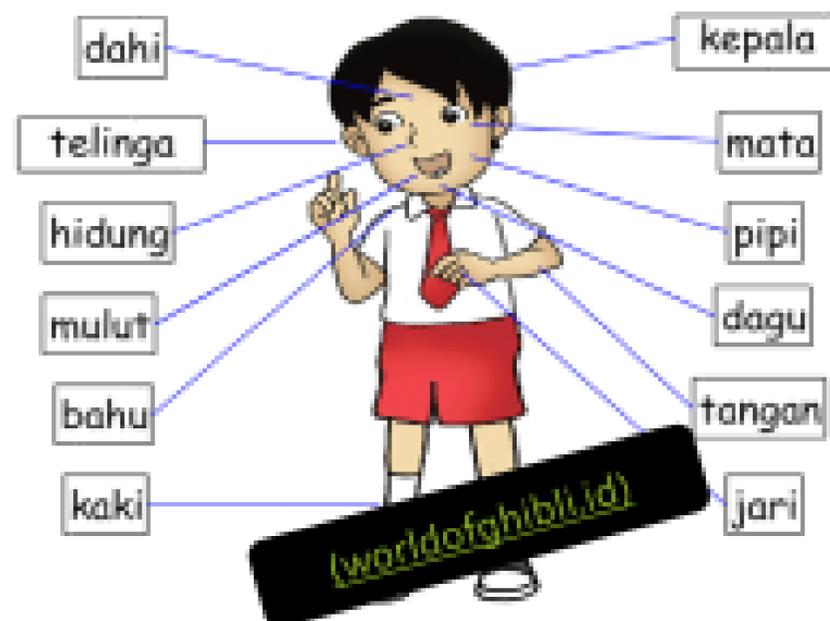
Kamu sakit
apa?

Kamu
menderita
penyakit
apa?

SERI MATERI AJAR

IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG

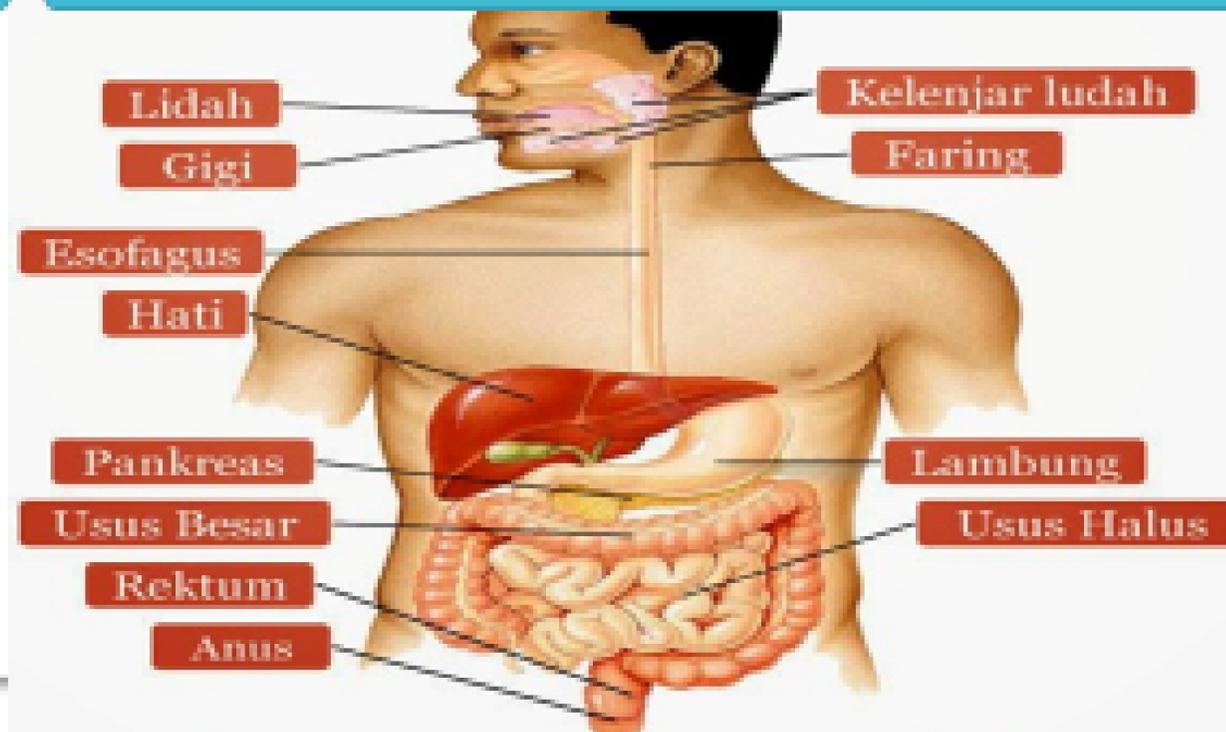
ORGAN TUBUH LUAR



Saya sakit kepala.
Kepala saya sakit.
Saya pusing.
Saya kena influenza.

Saya menderita (penyakit)

ORGAN TUBUH DALAM



KANKER – DIABETES – EPILEPSI
– URTIKARIA - PUSING -
AMNESIA –
LEUKEMIA – POLIO –
INFLUENZA-
KATARAK – NEURODERMITIS-
PNEUMONIA- **MASUK ANGIN**

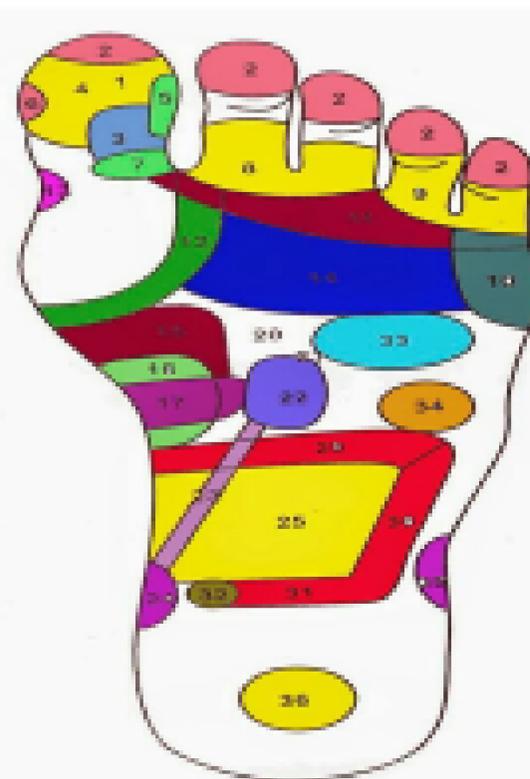


OBAT obat-obatan berobat mengobati pengobatan

tukang obat
di pasar

apotek, *apotik*
apoteker

obat tradisional
obat kimia
obat herbal
obat generik
obat ...



KAKI KIRI

1. Kepala (otak) kanan
2. Dahi kanan
3. Otak kecil
4. Kelenjar di bawah otak
5. Saraf trigeminus (berpusat di pelipis)
6. Hidung
7. Leher
8. Mata (kanan)
9. Kuping (kanan)
10. Bahu kiri
11. Otot Trapezius (di leher dan pundak kiri)
12. Kelenjar Tiroid
13. Kelenjar Paratiroid
14. Panu-panu & Bronchus (kiri)
15. Lambung
16. Duodenum (usus 12 jari)
17. Pankreas (kelenjar ludah perut)
20. Sarabut saraf lambung
21. Kelenjar Adrenal (kiri)
22. Ginjal (kiri)
23. Ureter (saluran kencing kiri)
24. Kandung kencing
25. Usus kecil
29. Usus besar melintang
30. Usus besar menurun
31. Rektum
32. Anus
33. Jantung
34. Limpa
35. Lutut kiri
36. Kelenjar reproduksi - kiri (indung telur/testis)

Saya berobat ke dokter ...
ke dukun ...
ke rumah sakit ..
ke Puskesmas ...
ke terapis ...
ke tukang pijat ...
ke psikolog ...
ke tukang **urut** ...

Lulur dengan telur
Lulur dengan coklat
Lulur dengan rempah ...



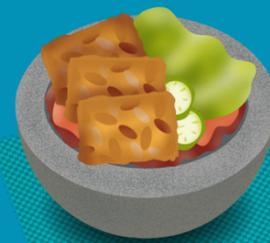


**Sakit
di Indonesia
Cerita: Liburanku di
rumah sakit di
Indonesia.**

**Kamu sudah
pernah
mengalami hal
yang sama?**

Lima tahun lalu aku jatuh sakit pada hari ketiga liburanku di Bali. Saat itu liburan musim panas, banyak rencana perjalananku di Indonesia. Minggu pertama aku dan istriku berada di Bali.

Pada hari pertama kami bersantai di pantai, makan di restoran. Hari kedua kami pergi ke Ubud. Kami banyak makan buah-buahan dan mencoba makanan tradisional. Pada sore harinya aku merasa sakit perut. Aku menduga, mungkin karena aku terlalu banyak makan buah, mungkin juga terlalu banyak makan sambal.





Malam itu aku **tidak berselera** makan. Perutku **amat** sakit. **Suhu badan**ku panas. Muntah-muntah. Akhirnya istriku memanggil dokter di hotel tempat kami menginap.

Dokter **pun** datang, **ia** bernama Agung Samadhi, ia langsung memeriksa **kondisiku**: mengukur suhu tubuh dan tekanan darah, memeriksa detak jantung, juga banyak bertanya tentang makanan dan minuman yang aku **konsumsi** hari itu. Kupikir diare yang terkenal sebagai penyakit **turis**.

Usai memeriksaku Pak Dokter berkata: „Pak Thomas, Anda **harus** ke rumah sakit sekarang juga. Diagnosa saya, usus buntu Anda bengkak. Aku mengiyakan, istriku juga setuju. Tanpa **mobil** ambulans, kami **berangkat** ke Rumah Sakit Dewata Internasional bersama Pak Dokter.

tak
temperatur
tubuh
tiba
dia
nafsu
sangat
keadaan
makan
wisatawan
selesai
kendaraan
pergi
mesti.





Hasil pemeriksaan USG sangat jelas. Usus buntuku membengkak. Radang usus buntu. Untung tidak akut, tidak harus segera dioperasi. Pak Dokter memberi saran agar aku dirawat di rumah sakit, karena rasa nyeri yang sangat hebat. Malam itu aku mendapat kamar rawat inap dan obat-obatan.



Inge, Istriku boleh bermalam juga di sini karena ada tempat tidur ekstra untuk keluarga yang menunggu pasien. Hal yang sangat berbeda dengan rumah sakit di Jerman.





**MEMBESUK
ORANG SAKIT**

**JAM BESUK?
BAWA APA UNTUK
PASIEN?**

**Ya, saya punya
pengalaman menarik
di Indonesia ...**

**Bagaimana dengan
keluarga dekat, sahabat?
Bolehkah besuk spontan
atau kapan saja?**

**Ayo, ceritakan
pengalamanmu!**

**Ya, saya punya
pengalaman menarik di
Jerman ...**





Dokter

1. Apa keluhan
Anda?
Ceritakan!

Pasien

Tadi sore, sepulang dari
jalan-jalan, tiba-tiba
perut saya sakit, nyeri.

2. Di bagian
mana?

Awalnya di tengah,
sekarang di bagian
kanan bawah.

3. Suhu badan
Anda agak naik.
Apakah Anda
muntah-muntah.

Ya. Saya tidak berselera
makan. Berusaha untuk
tidur, tetapi tidak bisa.
Muntah-muntah, dan
sakit sekali perut saya.

Dokter

4. Baiklah.
Saya sudah periksa Anda.
Diagnosa saya: Appendicitis,
radang atau pembengkakan di
usus buntu.
Anda harus ke rumah sakit
sekarang juga, harus diperiksa
dengan USG, Ultrasonografi.
Kalau positif, Anda harus siap
untuk rawat inap, jika akut
mungkin harus operasi.

Pasien

Baiklah Pak Dokter. Saya akan
bersiap-siap. Tidak perlu kursi
roda, saya masih bisa berjalan
pelan-pelan ke mobil.

BIP TEMATIK



**SEMOGA
LEKAS
SEMBUH!**

SEMOGA....

Terima Kasih
dan sampai
jumpa di kelas
BIPA
KJRI Hamburg!



Salam sehat selalu!

*Silakan
Bergabung
tiap Rabu*

Dyah Narang-Huth

SERI MATERI AJAR

IKAT SPRACHENWERKSTATT HAMBURG